

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pre-eksperimental. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah one-group pretest-posttest design (Sugiyono, 2009). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian Pre-Eksperimental



O_1 = nilai pretest (sebelum diklat)

O_2 = nilai posttest (setelah diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai $= (O_2 - O_1)$

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Bekam As-syifah Desa Dukuh RT. 09, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06-19 oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang selama 4 bulan terakhir (Januari-April) dengan mengambil populasi target yaitu semua semua klien hiperkolesterolemia di Rumah Bekam As-syifah Desa Dukuh RT. 09, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2009).

Sampel diambil dari klien yang dapat dan bersedia dilakukan *pretest* dan *posttest* untuk menentukan adanya pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia. Berdasarkan sampel menurut rumus Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan = n = Besar sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan atau kecepatan yang digunakan yaitu sebesar 1 =p% (0,01).

$$N = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{60}{60(0,01)+1}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

= 37,5 dibulatkan sebanyak 38 responden.

Dari perhitungan sampel diatas didapati jumlah sampel penelitian sebanyak 38 orang.

a. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana peneliti menentukan kriteria bagi sampel yang akan diteliti yang terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun Kriteria populasinya dengan kriteria inklusi dan eksklusi berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini kriteria inklusi dari responden yaitu:

- a) Responden usia 40-60 tahun.
- b) Responden yang didiagnosis memiliki hiperkolesterolemia. Penentuan diagnosa hiperkolesterolemia subyek penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengukuran kolesterol total darah atau responden yang

secara mandiri datang dengan membawa hasil pengecekan kadar kolesterol dan didiagnosis hiperkolesterolemia.

- c) Responden tidak menderita penyakit berat dan kronis. Contohnya : Stroke, Diabetes Melitus dan lain sebagainya.
 - d) Responden yang bersedia menjadi subyek penelitian.
 - e) Responden tidak ada riwayat mendapatkan tindakan terapi bekam sekurang-kurang 1 bulan dari waktu pelaksanaan penelitian.
- 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dalam subjek penelitian yang tidak dapat dijadikan sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

- a) Klien hiperkolesterolemia di Rumah Bekam As-syifah yang sudah meminum obat penurun kolesterol sebelum dilakukan terapi bekam.
- b) Responden yang tidak bersedia menjadi subyek penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*)/ (X)

Variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya *variable dependent* (terikat), sehingga *variabel independent* dapat dikatakan sebagai

variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi bekam (X)

2. Variabel terikat (*Variable Dependent*) / (Y)

Obyek penelitian yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kadar kolesterol pada klien hiperkolesterolemia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang tata cara pelaksanaan ditempat penelitian atau disubyek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Variabel Independen	Definisi / Pengertian	Alat ukur	Skala	Parameter
Terapi bekam	Bekam basah merupakan proses bekam dengan menggunakan sayatan kecil untuk melukai kulit agar darah dapat tersedot keluar dan ditampung pada vakum penampungan darah, saat darah keluar dari tubuh karena adanya sayatan pada kulit yang dijadikan titik bekam.	Lembar karakteristik responden/ lembar observasi dan SOP (Bekam Kolesterol)	Nominal	Bekam basah a. Dilakukan= 1 b. Tidak dilakukan = 0

Kadar Kolesterol	Kolesterol merupakan zat berlemak yang diproduksi oleh hati	Easy touch 3in 1	Ordinal	Tingkatan kadar Hiperkolesterolemia
				a. Hiperkolesterolemia Ringan (130-159 mg/dL)
				b. Hiperkolesterolemia Sedang (160-219 mg/dL)
				c. Hiperkolesterolemia Berat(>220 mg/dL)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian menggunakan alat *easy touch 3in1* (untuk mengetes kadar kolesterol) dan lembar observasi.

Berikut adalah alat dan tahap cara pake alat test darah *easy touch* (Asmita 2016):

1. Alat yang digunakan
 - a. Alat *Easy touch* GCU
 - b. *Chips Strip* kolesterol
 - c. Pen lancet
 - d. Jarum lancet
 - e. Tisu/ kapas alkohol

2. Tahap menggunakan easy touch
 - a. Masukkan baterai & nyalakan alat.
 - b. Set jam, tanggal & tahun pada alat.
 - c. Ambil chip warna kuning masukan ke dalam alat untuk cek alat.
 - d. Apabila pada layar muncul “ERROR” artinya alat rusak.
 - e. Apabila pada layar muncul “OK” artinya alat siap dipakai.
 - f. Setiap botol strip pada gula darah, asam urat & kolestrol terdapat chip test.
 - g. Chip kolestrol untuk test kolestrol
 - h. Pada layar akan muncul angka/kode sesuai pada botol strip.
 - i. Setelah itu akan muncul gambar tetes darah & kedip-kedip.
 - j. Masukan jarum pada lancing/alat tembak berbentuk pen & atur kedalaman jarum sesuai nomor.
 - k. Gunakan tisu alkohol untuk membersihkan ujung jari anda.
 - l. Tembakkan jarum pada ujung jari & tekan supaya darah keluar.
 - m. Darah disentuh pada tepi samping strip & bukan ditetes diatas tengah strip alat test darah *EasyTouch*.
 - n. Sentuh pada bagian garis yang ada tanda panah.
 - o. Darah akan langsung meresap sampai ujung strip & bunyi beep.
 - p. Tunggu sebentar, hasil akan keluar beberapa detik pada layar.
 - q. Cabut jarumnya dari lancing juga stripnya & buang.
 - r. Chip di simpan ke botol lagi.
 - s. Tutup rapat botol strip apabila tidak dipakai.

- t. Perhatikan masa *expired* / kadaluarsa pada setiap strip

Terapi bekam merupakan pengobatan komplementer yang sudah baku sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

G. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), data diolah dan dikumpulkan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Dilakukan untuk meneliti kelengkapan data dan dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang lengkap dapat segera dilengkapi oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti meneliti dan mengecek kelengkapan data penderita hiperkolesterolemia serta hasil dari *pretest* dan *posttest* kadar kolesterol setelah pemberian terapi bekam.

b. *Coding*

Teknik *Coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing karakteristik dengan kode berupa angka dan selanjutnya dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja. Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Laki-laki = kode 1
- 2) Perempuan = kode 2
- 3) Merokok = kode 1
- 4) Tidak merokok = kode 0

c. *Scoring*

Data yang telah di cek dan dihitung kemudian diberi skor sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisa data. Contohnya dari hasil *posttest* peneliti menggolongkan antara hasil hiperkolesterolemia sedang dan berat.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel tabulating. Hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010).

a. *Analisis Univariate* adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik suatu variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prestasi tiap variabel. Pada penelitian ini menjelaskan karakteristik sebelum dan sesudah dilakukan proses penelitian. Menggunakan rumus distribusi frekuensi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: p = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

b. *Analisis Bivariate*

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilks* dengan asumsi jumlah sampel < 50 (Nugroho, 2010).

Uji selanjutnya adalah menggunakan uji komparatif dari 2 sampel yang berpasangan. Uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon, dengan rumus:

$$Z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N+1)}\right)}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

Z = nilai Z hitung

N = jumlah sampel

T = total rangking yang tandanya lebih kecil

Hasil uji nilai Z hitung digunakan untuk membaca table normalitas (tabel Z), sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi p -value.

Intepretasi nilai p -value :

- 1) Jika p -value $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia .
- 2) Jika p -value $< 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari pemilik Rumah Bekam As-syifah dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. Lembaran *Informed consent*

Diberikan kepada klien sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (Keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Adanya masalah pada suatu tempat untuk menyusun latar belakang.
 - b. Mengurus surat izin studi pendahuluan.
 - c. Pada tanggal 05 Mei 2016, peneliti melakukan studi pendahuluan pada klien hiperkolesterolemia di Rumah Bekam As-syifah Desa Dukuh RT. 09, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal dengan arahan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
 - b. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada tanggal 26 Agustus 2016.
 - c. Mengurus surat izin penelitian pada tanggal 07 Oktober 2016.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penelitian di Rumah Bekam As-syifah pada tanggal 06 Oktober sampai dengan tanggal 19 Oktober 2016. Pada penelitian ini peneliti memberikan lembar *informed consent* pada responden dan lembar persetujuan responden.
 - b. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data responden yang dimulai sejak pukul 09.00-19.00 WIB dengan melakukan pengecekan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia sebelum dilakukan bekam (*pretest*), kemudian setelah responden dilakukan terapi bekam dilakukan lagi pengecekan kadar kolesterol (*posttest*). Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* dicatat bandingkan.

- c. Setelah semua data sudah terkumpul kemudian peneliti mengolah data yang telah terkumpul dan memasukkan data dengan menggunakan fasilitas komputer.
- d. Setelah data selesai diolah, kemudian peneliti menganalisis data dan membuat penulisan laporan penelitian

4. Tahap Akhir

- a. Menyimpulkan hasil penelitian.
- b. Membuat laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada sidang penelitian.

- c. Mengadakan sidang hasil penelitian.

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi.